

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING

**Informan** : Ustadz Fuad Rizqi  
**Tanggal Wawancara** : 19 Februari, 26 Februari, dan 2 September 2016  
**Waktu Wawancara** : 14.00- 15.00 WIB  
**Pewawancara** : Tubagus Fahmi  
**Keterangan** : “P” (Peneliti) “I” (Informan)

P : Assalamu’alaikum Wr. Wb.

I : Wa’alaikumussalam Wr. Wb

P : Pak mohon waktunya saya ingin bertanya beberapa hal dengan bapak

I : oh ya silahkan, apa yang mau ditanyakan mas?

P : Berapa jumlah jamaah yang mengikuti bimbingan keagamaan di Majelis Taklim ini?

I : Jumlah keseluruhan jamaah yang mengikuti bimbingan keagamaan ada 60 orang

P : Dari mana saja asal jamaah yang mengikuti bimbingan keagamaan?

I : Rata-rata yang mengikuti bimbingan keagamaan yaitu dari kendal, ada juga yang dari luar kota kemudian menetap di Desa sini

P : Apa saja materi yang bapak sampaikan kepada para jamaah?

I : Materi yang saya sampaikan berhubungan dengan ibadah yang dilakukan sehari-hari seperti tata cara wudlu, bersuci,

melaksanakan shalat fardlu, syarat-syarat syahnya shalat, dan hal yang membatalkan shalat

P : Kenapa bapak menyampaikan materi-materi tentang ibadah?

I : Saya memilih materi-materi tersebut karena menyesuaikan permasalahan yang ada pada jamaah dan sesuai dengan apa yang ada di dalam kitab *Safinatun Najah*, karena materi yang ada di dalam kitab membahas tentang ibadah, diantaranya yaitu tentang ibadah shalat fardlu

P : Mengapa bapak memilih kitab Safinatun Najah?

I : Karena kitab ini termasuk kitab yang bersifat mendasar dan mudah dipahami oleh para jamaah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan jamaah

P : Bagaimana langkah-langkah dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada para jamaah?

I : Langkah-langkah dalam pemberian bimbingan yaitu dengan memberikan pemahaman kepada jamaah bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan disisi Allah SWT, mengingatkan kepada jamaah bahwa setelah kehidupan dunia ada akhirat, memotivasi jamaah untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan dan memberikan apresiasi kepada jamaah yang rutin mengikuti bimbingan keagamaan

P : Metode apa yang bapak gunakan dalam memberikan bimbingan di Majelis Taklim Al-Hikmah?

- I : Metode yang saya gunakan hanya metode lisan dan bil hal, kalau hanya lisan atau ceramah saja tidak cukup, maka perlu adanya tindakan atau praktek agar jamaah tahu gerakan dan tata cara yang benar dan sah. Selain itu juga ada metode tambahan yaitu metode tanya jawab, metode ini dilakukan setelah pengajian usai
- P : Bagaimana sikap jamaah selama mengikuti bimbingan keagamaan?
- I : Jamaah masih banyak yang mengantuk dan ada juga yang ngobrol sendiri ketika prosesi bimbingan
- P : Saya rasa cukup untuk wawancaranya pak, apabila ada hal lain yang perlu saya tanyakan sama bapak nanti saya akan tanyakan lagi di lain waktu, terima kasih atas waktu dan kesempatan wawancaranya
- I : Iya sama-sama mas

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN JAMAAH

**Informan** : Jamaah  
**Tanggal Wawancara** : 3 s/d 16 September 2016  
**Waktu Wawancara** : 09.00- 10.00 WIB  
**Pewawancara** : Tubagus Fahmi  
**Keterangan** : “P” (Peneliti) “I” (Informan)

P : Assalamu’alaikum Wr. Wb.

I : Wa’alaikumussalam Wr.Wb.

P : Pak/bu mohon waktunya saya ingin bertanya beberapa hal dengan bapak

I : oh ya silahkan, apa yang mau ditanyakan mas?

P : Apa tujuan bapak/ibu mengikuti bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Hikmah?

I : Tujuan saya mengikuti bimbingan ini agar saya tahu tentang agama khususnya ibadah shalat karena saya belum tahu tentang agama apalagi ibadah

P : Apakah bapak/ibu hari ini sudah menjalankan ibadah shalat fardlu?

I : belum mas, rasanya malas sekali kalau mau menjalankan shalat

P : Apa yang membuat bapak/ibu malas?

I : kalau saya sudah di depan TV rasanya malas, selain itu saya juga belum tau bacaan shalat maupun gerakan mas, maka dari itu saya tidak menjalankan shalat sekalian

P : Selain itu, faktor apalagi yang membuat bapak/ibu tidak mau menjalankan shalat?

I : Faktor pekerjaan mas, saya bekerja sebagai petani dan membuat genteng, bekerja dari pagi sampai sore, kalau saya mau shalat rasanya sudah capek semua badan saya mas, selain itu tempat bekerja juga jauh dengan rumah saya mas

P : Apakah pembimbing selalu memberikan nasehat kepada bapak/ibu?

I : iya betul mas, setiap kali beliau memberikan bimbingan pasti beliau menasehati jamaahnya, adapun nasehat-nasehatnya yang berkaitan dengan ibadah

P : Apa yang bapak/ibu rasakan setelah mengikuti bimbingan keagamaan ?

I : setelah saya mengikuti bimbingan keagamaan, saya merasa dekat dengan Allah seakan-akan masalah yang ada terasa hilang dan saya mulai paham tentang gerakan shalat serta bacaan-bacaan shalat dan dapat meningkatkan ibadah dengan khusyuk tanpa adanya paksaan

P : Apa yang bapak/ibu rasakan setelah meninggalkan shalat?

I : Saya merasa berdosa setelah meninggalkan shalat, karena saya tahu bahwa shalat adalah kewajiban bagi setiap manusia dan hati saya belum tenang kalau belum menjalankan shalat mas

P : Materi apa saja yang di sampaikan pembimbing?

I : Materi yang disampaikan pembimbing berhubungan dengan ibadah yang dilakukan sehari-hari seperti tata cara wudlu, bersuci,

melaksanakan shalat fardlu, syarat-syarat syahnya shalat, dan hal yang membatalkan shalat

P : Bagaimana metode yang digunakan pembimbing?

I : Metode yang digunakan cukup menarik yaitu dengan ceramah, diselingi dengan humor sehingga jamaah betah dalam mengikuti bimbingan keagamaan, selain ceramah juga ada metode praktek yang mana pembimbing mempraktekkan gerakan maupun tata cara shalat

P : Apa saran bapak/ibu untuk perbaikan kegiatan bimbingan keagamaan?

I : Saran saya supaya kegiatan ini lebih sering diberikan kepada para jamaah karena kami merasa kurang jika bimbingannya 1 bulan 2 kali

P : Setelah adanya bimbingan, apakah ada perubahan terhadap perilaku ibadah jamaah?

I : iya ada mas, ya walaupun masih kurang, tapi jamaah sendiri untungnya mau menjalankan ibadah shalat walaupun belum maksimal, perilaku ibadah jamaah lebih meningkat dari pada sebelumnya

P : Saya kira cukup untuk wawancaranya dan terima kasih atas waktu serta kesempatannya pak/bu

I : iya sama-sama mas

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA MAJELIS  
TAKLIM AL-HIKMAH**

**Informan** : Bapak Sukirman  
**Tanggal Wawancara** : 1 September 2016  
**Waktu Wawancara** : 13.00- 14.00 WIB  
**Pewawancara** : Tubagus Fahmi  
**Keterangan** : “P” (Peneliti) “I” (Informan)

P : Assalamu’alaikum Wr.Wb.

I : Wa’alaikumussalam Wr. Wb.

P : Pak mohon waktunya saya ingin bertanya beberapa hal dengan bapak

I : oh ya silahkan, apa yang mau ditanyakan mas?

P : Berapa jumlah jamaah yang mengikuti bimbingan keagamaan di Majelis Taklim ini?

I : Jumlah keseluruhan jamaah yang mengikuti bimbingan keagamaan ada 60 orang, terdiri dari 40 orang ibu-ibu dan 20 orang bapak-bapak

P : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Majelis Taklim Al-Hikmah?

I : Sarana dan prasarana yang ada cukup lengkap dan memadai untuk kegiatan bimbingan keagamaan keagamaan, jika ada kekurangan kami sebagai pengurus siap bertanggung jawab dan berusaha untuk melengkapinya

P : Bagaimana sejarah berdirinya Majelis Taklim Al-Hikmah?

I : Sebelum adanya Majelis Taklim hanyalah sebuah mushola kecil kemudian di renovasi menjadi masjid kemudian mulailah dibangun Majelis Taklim yang beri nama al-hikmah sesuai dengan nama masjid. Majelis tersebut di pimpin oleh Ustadz Nasikin, tidak lama kemudian digantikan oleh Ustadz Fuad Rizqi Hingga sekarang

P : Apa tujuan berdirinya Majelis Taklim Al-Hikmah?

I : Tujuannya agar jamaah mau menimba ilmu, membimbing para jamaah agar selamat dunia akhirat, merubah perilaku yang buruk menjadi yang lebih baik dan mengajak para jamaah agar mau beribadah kepada Allah SWT

P : Bagaimana keadaan jamaah setelah di pimpin Ustadz Fuad Rizqi?

I : Setelah di pimpin Ustadz Fuad Rizqi, jamaah mulai ada peningkatan, baik dari jumlah jamaah maupun peningkatan ibadahnya, yang awalnya jarang mengerjakan shalat sekarang semakin rajin dalam mengerjakannya

P : Apakah kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik?

I : alhamdulillah mas, kegiatan ini sudah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan. Jika dari pembimbing ada halangan pasti di ganti harinya, jadi kegiatan ini tidak kosong mas

P : Apa harapan atau keinginan bapak ke depan untuk Majelis Taklim Al-Hikmah dan para jamaah?



I : Harapan saya supaya tetap istiqomah bimbingan keagamaan yang ada di Majelis Taklim ini dan mudah-mudahan bisa tambah jumlah jamaahnya serta menjadikan jamaah mau melaksanakan dan meningkatkan apa yang perintahkan oleh Allah yaitu ibadah shalat fardlu

P : Saya kira cukup untuk wawancaranya, barangkali ada tutur kata yang kurang berkenan saya minta maaf pak

I : iya sama-sama mas

**DAFTAR NAMA JAMAAH MAJELIS TAKLIM AL-HIKMAH  
DESA METESEH KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Sukirman	Laki-laki	Meteseh
2	Saefudin	Laki-laki	Meteseh
3	Sumijo	Laki-laki	Meteseh
4	Nuryadi	Laki-laki	Meteseh
5	Taufik	Laki-laki	Meteseh
6	Ahmad	Laki-laki	Meteseh
7	Solihin	Laki-laki	Meteseh
8	Damiri	Laki-laki	Meteseh
9	Wahman	Laki-laki	Meteseh
10	Triyanto	Laki-laki	Krajan Tengah
11	Rohadi	Laki-laki	Krajan Tengah
12	Sudarno	Laki-laki	Krajan Tengah
13	Suryono	Laki-laki	Krajan Tengah
14	Mulyono	Laki-laki	Krajan Tengah
15	Basir	Laki-laki	Krajan Tengah
16	Giyanto	Laki-laki	Krajan Tengah
17	Nur Hasan	Laki-laki	Krajan Tengah
18	Kamirin	Laki-laki	Meteseh
19	Harsono	Laki-laki	Meteseh
20	Jumadi	Laki-laki	Meteseh
21	Ruqiyah	Perempuan	Meteseh
22	Jamilah	Perempuan	Meteseh
23	Yanti	Perempuan	Meteseh
24	Umu	Perempuan	Meteseh
25	Rusmini	Perempuan	Meteseh
26	Baitun	Perempuan	Meteseh
27	Poniem	Perempuan	Meteseh
28	Parjinem	Perempuan	Meteseh
29	Hartini	Perempuan	Meteseh
30	Sarjuni	Perempuan	Meteseh
31	Sutinah	Perempuan	Meteseh

32	Ngatiah	Perempuan	Meteseh
33	Tarmini	Perempuan	Meteseh
34	Leginah	Perempuan	Meteseh
35	Ngutami	Perempuan	Meteseh
36	Harni	Perempuan	Meteseh
37	Rohmi	Perempuan	Meteseh
38	Iskanah	Perempuan	Meteseh
39	Menik	Perempuan	Meteseh
40	Sumiati	Perempuan	Meteseh
41	Sutinah	Perempuan	Meteseh
42	Yami	Perempuan	Meteseh
43	Pariyah	Perempuan	Meteseh
44	Kolimah	Perempuan	Meteseh
45	Trimah	Perempuan	Meteseh
46	Ngatini	Perempuan	Meteseh
47	Turmini	Perempuan	Krajan Tengah
48	Sundi	Perempuan	Krajan Tengah
49	Lestari	Perempuan	Krajan Tengah
50	Mahkamah	Perempuan	Krajan Tengah
51	Kodriyah	Perempuan	Krajan Tengah
52	Watini	Perempuan	Krajan Tengah
53	Siti	Perempuan	Krajan Tengah
54	Paini	Perempuan	Krajan Tengah
55	Ngatminah	Perempuan	Meteseh
56	Suminah	Perempuan	Meteseh
57	Tini	Perempuan	Meteseh
58	Jaunah	Perempuan	Meteseh
59	Juwarti	Perempuan	Meteseh
60	Murtini	Perempuan	Meteseh

## **DOKUMENTASI**

### **Wawancara dengan Pembimbing**



### **Jamaah yang Mengikuti Bimbingan Keagamaan**



### **Prosesi Pemberian Bimbingan Keagamaan**



**Foto Bersama Ketua Majelis Taklim Al-Hikmah Setelah Wawancara**





**Pembimbing Mempraktekkan Gerakan Shalat**





## **BIODATA DIRI**

Nama : Tubagus Fahmi  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 21 September 1993  
Alamat : Ds. Lemahduwur Rt 03 Rw 01 Kecamatan Adiwerna  
Kabupaten Tegal  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
No. HP : 085870335149

### Pendidikan :

1. SD Negeri 02 Lemahduwur Adiwerna Tegal Lulus Tahun 2006
2. MTS Pondok Pesantren Modern Darunnajat Brebes Lulus Tahun 2009
3. MA Pondok Pesantren Modern Darunnajat Brebes Lulus Tahun 2012
4. UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2012

Semarang, 14 November 2016  
Yang Menyatakan

Tubagus Fahmi  
121111100